

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Slogan dan poster memiliki bahasa yang menarik dan unik secara tidak langsung diharapkan dapat dipahami oleh peserta didik atau pembacanya sehingga dapat menimbulkan rasa empati. Pemerolehan bahasa dapat dilakukan dengan pembacaan, pemrosesan, serta pemahaman bahasa. Pembacaan dapat diartikan kode yang didayagunakan untuk mengirim pesan supaya sampai keindera penerima. Pemroduksian dapat diartikan sebagai kode-kode yang dibuat untuk media komunikasi yang mampu membedakan antara wacana dan pemahaman sehingga terjadi proses psikologis dalam diri pembaca sehingga otak dapat menangkap arti atau makna dari bahasa yang digunakan.

Slogan dan poster merupakan sebuah media cetak yang berisikan tuturan pendek yang mengandung makna dalam setiap tuturannya. Slogan dan poster biasanya digunakan untuk mempengaruhi pembaca dapat juga diartikan sebagai sebuah kata-kata atau kalimat yang relatif pendek mudah dipahami oleh pembaca, biasanya digunakan untuk memberitahuakan atau menyampaikan suatu informasi tertentu. Tuturan yang terdapat pada slogan dan poster digunakan oleh penutur untuk mempengaruhi mitra tutur dalam kajian pragmatik termasuk tindak tutur imperatif. Tindak tutur imperatif yang dimaksud berisi tuturan untuk mengajak, meminta, mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Slogan dan poster yang dimaksud pada penelitian ini yakni slogan dan poster yang terdapat pada setiap ruang kelas atau yang ada pada lingkungan sekolah yang setiap harinya akan dilihat dan dibaca oleh siswa serta pembelajaran tentang memahami isi slogan dan poster sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa merupakan proses dimana peserta didik mengenal bahasa dan menerapkannya dalam keseharian yang digunakan untuk

berkomunikasi. Salah satu wujud penggunaan bahasa yang sering dijumpai di sekolah adalah bahasa pada slogan dan poster, bahasa slogan dan poster tersebut selain berfungsi sebagai hiasan dinding berfungsi juga untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan seperti apa yang disampaikan melalui bahasanya. Sesuai dengan materi teks slogan dan poster terdapat pada kelas VIII semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia KD 12.3 Menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Peserta didik dalam kaitannya dengan pembelajaran memiliki peran yang sentral untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pada pembelajaran yang akan difokuskan pada tindak tutur imperatif dalam slogan dan poster di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Berbagai slogan dan poster yang terdapat di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan tindak tutur imperatif, baik yang terdapat pada masing-masing ruang kelas maupun yang ada pada lingkungan sekolah. Diharapkan setelah peserta didik membaca slogan dan poster tersebut dapat berpengaruh terhadap perilakunya serta mempermudah dalam memahami gaya bahasa slogan dan poster yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa yang didapat di kelas karena banyak contoh yang sudah dibaca di lingkungan sekolah.

Penulisan sebuah slogan dan poster seharusnya menggunakan bahasa yang singkat, menarik, dan logis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pemilihan bahan ajar slogan dan poster dirasa sangat perlu menggunakan media yang berbentuk nyata sehingga mampu dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Pemilihan bahan ajar slogan dan poster akan lebih sesuai bila penggunaan kalimatnya tidak asing, dekat dan sedang dibutuhkan oleh peserta didik. Misalnya, slogan pendidikan, agama, dan lingkungan yang terdapat di sekitar sekolah sehingga bahan ajar tersebut lebih memotivasi siswa dan mudah untuk memahaminya.

Menurut Ismawati (2012:70) hal yang perlu diperhatikan mengenai pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran adalah terlebih dahulu kita mengadakan seleksi dan organisasi materi. Seleksi melibatkan unsur relevansi dan esensi materi itu sendiri sedangkan organisasi materi meliputi luas bahan dan susunan bahan. Senada dengan pendapat tersebut pemilihan bahan ajar hendaknya berdasarkan contoh nyata yang dekat dengan peserta didik. Oleh karena itu, implementasi tuturan imperatif diharapkan mampu membantu peserta didik dalam menyusun kalimat slogan dan poster. Sehingga karya slogan dan poster peserta didik berhak untuk diapresiasi dengan ditempel di lingkungan sekolah, guna tercapainya sebuah indikator pembelajaran dalam memahami dan menyusun kalimat poster tersebut.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana tindak tutur imperatif yang terdapat dalam slogan dan poster di SMP?
2. Bagaimana implementasi tindak tutur imperatif dalam slogan dan poster dalam pembelajaran bahasa di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan.

1. Mendeskripsikan tindak tutur imperatif yang terdapat dalam slogan dan poster di SMP.
2. Mendeskripsikan implementasi nyata tindak tutur imperatif dalam slogan dan poster dalam pembelajaran bahasa di SMP?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu bahasa, khususnya pragmatic mengenai tindak tutur imperatif pada slogan dan poster sebagai media pembelajaran. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian sebelumnya tentang slogan dan poster.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam mempelajari ilmu pragmatik. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pendalaman kajian pragmatik, khususnya pada tindak tutur imperatif. Selain itu untuk memperkaya bahan ajar tentang pengetahuan bahasa dalam slogan dan poster serta implementasinya di lingkungan sekolah.